



TAJUK RENCANA

Lagi, Kecurangan di Dunia Pendidikan

AKSI curang kembali terjadi di dunia pendidikan. Kali ini terkait dengan dugaan kebocoran soal-soal Asesmen Standardisasi Pendidikan Daerah (ASPD) mata pelajaran Matematika tingkat SMP di Yogyakarta, puluhan pelajar sampai demo karena kecewa dengan adanya dugaan kebocoran soal ini. Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) DIY juga langsung menelusuri dugaan kebocoran soal ASPD jenjang SMP tersebut, namun hingga tulisan ini dibuat belum ada yang jujur mengakui sudah membocorkan soal-soal tersebut.

"Sejak Selasa sore hingga Rabu pagi, Tim Disdikpora telah bergerak mengumpulkan data awal. Proses penelusuran akan terus dilanjutkan hingga diperoleh fakta yang dapat dipertanggungjawabkan. Jadi saat ini kami masih dalam tahap pencarian dan pengumpulan data awal yang diperlukan. Jadi, belum bisa menyimpulkan," kata Kepala Disdikpora DIY, Suhirman sebagaimana dilansir KR, Kamis (8/5).

Dugaan kebocoran soal ASPD yang terjadi di DIY ini menjadi sorotan publik karena ujian tersebut menjadi standar pemetaan mutu pendidikan daerah. ASPD memiliki beberapa fungsi utama, yaitu sebagai instrumen untuk mengukur kemampuan akademik siswa di tingkat akhir, sebagai alat ukur seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya, dan untuk memantau perkembangan mutu dan kesenjangan antarsistem pendidikan di daerah. ASPD juga digunakan untuk memetakan mutu hasil belajar siswa dan memberikan motivasi bagi siswa untuk belajar lebih optimal.

Karena penting itulah lantas ada oknum yang membocorkan soal dengan tujuan-tujuan tertentu. Yang akhirnya terendus masyarakat adalah soal matematika, salah satu mata pelajaran yang tergolong sulit. Dengan dibocorkannya soal tersebut, atau kisi-kisi pertanyaan di soal tersebut, kira-kira diharapkan dapat mendongkrak nilai ASPD, karena penerima bocoran bisa mengerjakan soal dengan benar.

Bisa jadi ada soal lain yang dibocorkan, hanya saja belum terungkap.

Sebagaimana diberitakan koran ini kemarin, sebelum ASPD tingkat SMP berlangsung telah dilaksanakan latihan guru atas nama Wahono. Dari materi latihan ASPD dari pelajaran Matematika oleh ASPD tersebut, ada salah satu siswa yang memfoto soal latihan. Pada saat ujian hari kedua, Selasa (6/5), soal mata pelajaran Matematika mirip dengan yang di ujikan. Kemudian tersebar di media sosial diduga ada soal ASPD bocor dari SMPN 10 Yogyakarta. Namun Kepala SMPN 10 Yogya Edy Thomas Suharta membantah tuduhan adanya guru di sekolahnya menyebarkan kisi-kisi yang dilakukan dan menyatakan tidak ditemukan indikasi pelanggaran oleh pihak dianggap bocor. Kepala SMP Negeri 10 Yogyakarta mengakui salah satu guru di sekolahnya tergabung dalam Tim Penyusun Soal ASPD untuk mata pelajaran Matematika. Tetapi tidak untuk soal yang diduga bocor.

Kita memang tidak tahu bagaimana yang sebenarnya. Karena itu sudah seharusnya kalau Disdikpora mengusut masalah ini dengan tuntas. Pelaku pembocoran soal dan pihak-pihak terkait harus ditemukan serta diberi sanksi tegas sesuai aturan. Selain itu juga diumumkan kepada publik secara terbuka dan transparan. Tidak boleh ada yang ditutup-tutupi. Semua pihak terkait harus jujur. Sebab masyarakat sangat menantikan kepastian info yang sebenarnya.

Kita semua pasti tidak ingin adanya tindak-tanduk kecurangan yang menodai pendidikan. Apalagi kalau kita ingin mempertahankan predikat Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan. Karena itu jangan sampai ada yang melakukan tindakan yang justru menodai citra Kota Pendidikan. Adanya kecurangan akan merusak citra Yogya yang sangat kita banggakan, ibarat pepatah enilai setitik merusak susu sebelangai. Karena itu di masa-masa mendatang hal-hal semacam ini tidak boleh terjadi lagi. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005